

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tindakan pre anestesi, maka dapat di ambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Responden yan dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah usia dewasa awal (26 – 35 tahun) dan usia dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 16 orang (33.3%), dari 48 responden 13 responden (27.1%) pernah memiliki pengalaman operasi dan sebagian besar responden tidak pernah memiliki pengalaman operasi sebelumnya yaitu 35 orang (72.9%) dengan rata-rata responden adalah perempuan yaitu 31 responden (64.6%) Responden mengalami dukungan yang berbeda-beda diantaranya mengalami kecemasan ringan sebanyak 17 orang (35.4%), kecemasan sedang sebanyak 16 orang (33.3%) dan kecemasan berat 15 orang (31.3%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan. preanestesi dengan tindakan spinal anestesi di RSUD H.Abdul Moloek ditandai nilai koefisien korelasi adalah P.value < 0,024 dengan hubungan sedang dan tanda negatif menandakan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi, bahan bacaan dan sumber informasi bagi mahasiswa.

2. RSUD H. Abdoel Moloek

Bagi RS agar memfasilitasi keluarga untuk hadir memberikan dukungan keluarga pre Spinal anestesi.

3. Institusi Pendidikan (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang)

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan variabel dan indikator yang berbeda yang berhubungan dengan mekanisme koping dan kecemasan terlebih kecemasan pre spinal anastesi.